

**LAPORAN HASIL KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
TEMATIK PEMBERDAYAAN MULTISEKTORAL BERBASIS
POTENSI LOKAL GEL. I TAHUN 2019
KELOMPOK 1 DESA SUKA PIKNIK**



**Lokasi : Dusun Salam & Tawang
Desa : Suka Piknik
Kecamatan : Suka Makan
Kabupaten : Suka-suka**

No.	Nama Mahasiswa	NIM
1.	Raisa Adriana	17401153340
2.	Tasya Kamila	17204153018
3.	Isyana Sarasvati	17203153063
4.	Sherina Munav	17201153207
5.	Agnez Monica	17402153370
6.	Chelsea Islan	17401153287
7.	Putri Marino	17402153380
8.	Tatjana Saphira	17201153050
9.	Amanda Rawles	17204153141
10.	Elfi Muawwanah	17208153024

Dosen Pembimbingan Lapangan

Dr. Ghinanjar Akhmad Syamsudin

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Hasil kegiatan KKN ini telah disusun sebagaimana ketentuan pada buku pedoman, serta telah diperiksa dan dikoreksi oleh DPL dan pemerintah desa. Maka laporan ini dapat disahkan untuk memenuhi syarat kelulusan KKN pada semester VI Tahun Akademik 2018/2019.

Kelompok : Suka Piknik 1
Lokasi : Dusun Salam dan Tawang
Desa : Suka Piknik
Kecamatan : Suka Makan
Kabupaten : Suka-Suka

Disahkan pada tanggal 18 Februari 2019

Mengetahui,

Ketua LP2M

DPL KKN

Dr. Ngainun Naim, M.H.I.

Dr. Ghinajar Akhmad Syamsudin

NIP. 19750719 2003 12 1 002

Kepala Desa Suka Piknik

Supriyanto, S.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang 1 (satu) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

Melalui laporan ini pula, kami ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah turut andil dalam kesuksesan kegiatan KKN. Ungkapan terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Maftukhin, M.Ag, selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
2. Bapak Dr. Ngainun Naim, M.H.I, selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
3. Dr. Ghinajar Akhmad Syamsudin, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan nasihat dan bimbingannya selama kegiatan KKN.
4. Masyarakat Desa Suka Piknik tanpa terkecuali yang telah mengajarkan Kami banyak selama kegiatan KKN. Serta semua pihak yang mendukung lancarnya pembuatan laporan ini.

Penulisan laporan ini merupakan salah satu tugas KKN di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Penulisan laporan ini kami rasa masih mempunyai kekurangan baik dalam teknis penulisan maupun materi, mengingat kemampuan yang kami miliki. Sehingga kritik dan saran sangat kami harapkan untuk membangun pembuatan laporan yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Tulungagung, 11 Februari 2019

Kelompok

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB I PROFIL DESA	
A. Selayang Pandang	1
B. Kondisi Lokasi Kegiatan KKN	1
C. Analisis Potensi	12
D. Pemetaan Lokasi	16
E. Analisis Kondisi	17
BAB II PROGRAM KEGIATAN KKN	
A. Belajar Hidroponik Berbasis Masyarakat	18
B. Sosialisasi Pengolahan Jamur Tiram.....	22
BAB III RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)	
A. Pasca Kegiatan KKN.....	25
B. Pihak-Pihak yang Terlibat dalam RTL.....	25
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	26
B. Saran/Rekomendasi	26
Lampiran-Lampiran	
Desa Suka Piknik dalam Angka (Infografis)	
Dokumentasi Kegiatan-Kegiatan Penting	

BAB I

PROFIL DESA

A. Selayang Pandang Desa Suka Piknik Tahun 2019

Desa Suka Piknik merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Suka Makan Kabupaten Suka-Suka. Penduduk Desa Suka Piknik mayoritas (47%) bergerak di bidang pertanian dan perkebunan. Para penduduknya berprofesi sebagai petani, buruh tani, buruh harian lepas, dan pekerja swasta. Tanaman yang paling banyak ditanam di desa ini adalah tebu, yakni sebanyak 340 Hektare atau 54% dari lahan desa. Akan tetapi, tidak sedikit (65 orang) warga desa ini yang tidak memiliki tanah sendiri, sehingga hanya menjadi buruh tani dan pekerja serabutan.

Masyarakat Desa Suka Piknik bisa dikatakan adalah masyarakat yang tanggap dengan perubahan dan kemajuan, tak terkecuali dalam bidang peternakan. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan teknik pakan ternak fermentasi. Dengan teknik ini perkembangan hewan ternak menjadi lebih cepat. Pun dengan teknologi dan informasi, para warga Desa Suka Piknik (86%) telah memiliki akses terhadap ponsel pintar. Beberapa rumah bahkan telah memiliki akses wifi.

Masyarakat di desa ini memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi, hal ini dibuktikan dengan masih tetap lestarnya tradisi gotong royong. Proses pembangunan rumah, hajatan, dan beberapa perayaan hari besar menjadi bukti kekompakan dan kebersamaan warga di Desa Suka Piknik. Bukti lain bahwa warga Desa Suka Piknik memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi adalah masih lestarnya berbagai ritual keagamaan yang diadakan secara berjamaah. Seperti halnya Yasinan, tahillan, jamiyah sholawat, dan berbagai aktifitas lain yang sejenis.

Pada data kependudukan tahun 2018, tingkat pendidikan didominasi oleh lulusan SD dan SMA. Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak sudah cukup baik, namun tetap diperlukan peran serta yang lebih dari orang tua untuk mendukung pendidikan anaknya agar tidak putus sekolah. Di Desa Suka Piknik terdapat dua sekolah dasar yaitu SDN Suka Piknik 1 dan SDN Suka Piknik 2, 1 TK yaitu Bunga Teratai, dan 1 PAUD yaitu PAUD Tunas Harapan. Tingkat kesadaran Warga Desa Suka Piknik mengenai kesehatan sudah cukup baik. Dapat dilihat dari antusias warga mengikuti program posyandu dan bidan desa setempat yang menyediakan pemeriksaan kesehatan bagi warga masyarakatnya.

Secara garis besar Desa Suka Piknik memiliki banyak sekali potensi untuk menjadi Desa yang makmur dan sejahtera. Selain memiliki tanah yang subur, sumber daya manusia yang baik, pemerintahan desa yang sehat dan

konduif, Desa Suka Piknik juga memiliki potensi dalam bidang pariwisata. Ada banyak pantai di desa ini yang sangat eksotis dan menarik. Dengan sedikit saja sentuhan pembangunan dan pengelolaan yang baik, pantai tersebut bisa menjadi destinasi wisata yang menarik. Sehingga memungkinkan menjadi tambahan pemasukan bagi Desa Suka Piknik pada umumnya.

B. Kondisi Lokasi Kegiatan KKN

1. Letak Geografis Desa

Desa Suka Piknik sebagai wilayah pengabdian KKN Tematik Posdaya Mahasiswa IAIN Tulungagung merupakan salah satu dari 7 desa yang berada di wilayah Kecamatan Suka Makan. Secara geografis letak wilayahnya adalah $108^{\circ}198119'$ s/d $108^{\circ}34651'$ BT dan $-7^{\circ}637869'$ s/d $-7^{\circ}676146'$ LS.

Desa Suka Piknik memiliki batas-batas sebagai berikut:

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah utara	Suka Makan	Suka Makan
Sebelah selatan	Wonokerto	Suka Makan
Sebelah timur	Jati	Uganda
Sebelah barat	Jombok	Zimbabwe

Secara keseluruhan, Desa terbagi atas 4 dusun, antara lain: Tawang, Njajar, Mojo dan Salam. Wilayah tersebut terbagi menjadi 2 bagian, yakni pembagian yang pertama dari posko 1 meliputi Dusun Salam, sedangkan pembagian yang kedua dari posko 1 meliputi Dusun Mojo.

Adapun Dusun Njajar memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Dusun Gading, Desa Suka Makan
- b. Sebelah selatan : Desa Wonokerto
- c. Sebelah barat : Dusun Salam, Desa Suka Piknik
- d. Sebelah timur : Dusun Tawang, Desa Suka Piknik

2. Kondisi Geografi dan Monografi Desa

a. Geografi Desa

- 1) Jumlah Penduduk Desa Suka Piknik sampai dengan akhir bulan Juni 1017¹ adalah 1.791 jiwa, terdiri dari:

¹ Sensus Keluarga Berencana dan Sensus Keluarga Sejahtera bulan Mei-Juni 2017.

- Laki-laki : 1738 jiwa
- Perempuan : 1053 jiwa
- Jumlah Kepala Keluarga : 1.053 KK
- Jumlah KK Prasejahtera : 631 KK
- Jumlah KK Sejahtera 1 : 11 KK
- Jumlah KK Sejahtera 1 : 43 KK
- Jumlah KK Sejahtera 3 : 17 KK
- Jumlah KK Sejahtera 3+ : 18 KK

2) Mata Pencarian Penduduk :

Sektor Mata Pencarian	Jumlah Pemilik Usaha (Orang)	Jumlah Pemilik Usaha Perorangan (Orang)	Jumlah Buruh/ Karyawan/ Pengumpul (Orang)
1. Pertanian	98	11	65
2. Perkebunan	-	-	-
3. Peternakan	389	16	-
4. Perikanan	-	-	-
5. Kehutanan	-	-	-
6. Pertambangan dan Bahan Galian C	-	-	-
7. Perdagangan	17	18	-
Sektor Mata pencarian			2.791 (Orang)
Sektor Industri Kecil & Kerajinan Rumah Tangga			
• Montir			10
• Pemulung			-
• Pengrajin industri rumah tangga lainnya			3
• Tukang anyaman			4
• Tukang batu			163
• Tukang jahit			87
• Tukang kayu			16
• Tukang kue			9

• Tukang rias	1
• Tukang sumur	-
•	-
	-
SEKTOR INDUSTRI MENENGAH DAN BESAR	
• Karyawan Perusahaan Pemerintah	-
• Karyawan Perusahaan Swasta	17
• Pemilik Perusahaan	1
SEKTOR JASA	
• Bidang Swasta	1
• Buruh Migran Laki-laki	119
• Buruh Migran perempuan	700
• Buruh usaha hotel dan penginapan lainnya	-
• Buruh usaha jasa hiburan dan pariwisata	-
• Buruh usaha jasa informasi dan komunikasi	15
• Buruh usaha jasa transportasi dan perhubungan	-
• Dokter Swasta	1
• Dosen Swasta	-
• Dukun/ paranormal/ supranatural	1
• Guru Swasta	7
• Jasa konsultasi manajemen dan teknis	5
• Jasa pengobatan alternatif	4
• Jasa penyewaan peralatan pesta	5
• Kontraktor	5
• Notaris	-
• Pegawai Negeri Sipil	15
• Pembantu rumah tangga	-

• Pemilik usaha hotel dan penginapan lainnya	-
• Pemilik usaha informasi dan komunikasi	-
• Pemilik usaha jasa hiburan dan pariwisata	
• Pemilik usaha jasa transportasi dan perhubungan	1
• Pemilik usaha warung, rumah makan dan restoran	-
• Pengacara	-
• Pensiunan PNS	10
• Pensiunan swasta	4
• Pensiunan TNI/ POLRI	1
• Perawat swasta	7
• POLRI	1
• Seniman/ artis	-
• Sopir	17
• Tidak mempunyai mata pencaharian tetap	107
• TNI	1
• Usaha jasa pengerah tenaga kerja	-
• Wiraswasta lainnya	789

3) Pendidikan Masyarakat

- Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah
Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	13
Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	69
Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental	1
Jumlah penduduk sedang SD/ sederajat	154
Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	1030
Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	176
Jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat	119

Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat	1150
Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat	578
Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/ Sederajat	-
Jumlah penduduk tamat SLTA/ Sederajat	
Jumlah penduduk sedang D-1	-
Jumlah penduduk tamat D-1	-
Jumlah penduduk sedang D-1	-
Jumlah penduduk tamat D-1	-
Jumlah penduduk sedang D-3	-
Jumlah penduduk tamat D-3	4
Jumlah penduduk sedang S-1	10
Jumlah penduduk tamat S-1	10
Jumlah penduduk sedang S-1	-
Jumlah penduduk tamat S-1	-
Jumlah penduduk tamat S-3	-
Jumlah penduduk sedang SLB A	-
Jumlah penduduk tamat SLB A	-
Jumlah penduduk sedang SLB B	-
Jumlah penduduk tamat SLB B	-
Jumlah penduduk sedang SLB C	-
Jumlah penduduk tamat SLB C	-
Jumlah penduduk cacat fisik dan mental	-
% Penduduk butahuruf [(1):jumlah penduduk] x 100%	-
% Penduduk tamat SLTP/ sederajat [(3):jumlah penduduk] x 100%	-

- Fasilitas Pendidikan Yang Ada

No.	Fasilitas Pendidikan	Jumlah
1.	TPQ/ TPA	6

2.	TK/ RA	1
3.	SD/ MI	1
4.	SMP/ MTs	1
5.	SMA/ MA	-
6.	Perguruan Tinggi	-
	Jumlah	9

4) Kesehatan Masyarakat

Fasilitas Kesehatan yang ada di Desa Suka Piknik:

- Posyandu : 1
- Poskesdes : 1

Tenaga Kesehatan

- Bidan : 1 Orang

5) Agama

Mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat Desa Suka Piknik adalah 98,8% Islam, sisanya beragama Kristen dan Aliran Kepercayaan.

b. Monografi Desa

Luas Wilayah 110.985 ha

- Pemukiman : 10.100 ha
- Tanah kering : 134.401 ha
- Sawah : 67.593 ha
- Ladang/Tegalan : 8.790 ha

3. Kondisi Ekonomi

Desa Suka Piknik merupakan desa yang kaya akan hasil alam, mayoritas masyarakat desa Suka Piknik bekerja sebagai petani dan peternak. Pertanian yang diperoleh seperti ketela pohon, pisang, gadung, padi, jagung, dan lain sebagainya. Sedangkan bila dari hasil peternakan kebanyakan menernak kambing. Dengan hasil alam yang diperoleh tersebut, maka masyarakat mempergunakan hasil alam tersebut menjadi produk yang bernilai ekonomis. Seperti halnya ketela dapat dijadikan menjadi tape, yang kemudian tape dapat diolah menjadi dodol tape.

Selain itu, juga produk dari home industri Suka Piknik adalah kripik pisang, kripik gadung, kripik singkong, dan lain sebagainya. Di

desa ini sudah terbentuk beberapa komunitas yang khusus menangani masalah pertanian, yaitu kelompok tani yang dimiliki oleh masing-masing RT dan gabungan kelompok tani pada tingkat desa. Jumlah buruh bangunan dan TKI juga terhitung cukup besar yang didominasi oleh penduduk tamatan SD dan SMP. Memang tidak ada data yang tersedia di pemerintahan Desa Suka Piknik yang menunjukkan secara kuantitatif berapa jumlah masyarakat desa Suka Piknik yang bekerja diluar desa.

Tetapi berdasarkan data yang kami peroleh dari wawancara kepada perangkat desa dan warga sekitar menjelaskan bahwa sekitar 53% penduduk desa mengadu nasib di perantauan. Bila dilihat sekilas Desa Suka Piknik sudah tergolong Desa yang makmur dengan banyaknya rumah-rumah layak huni. Selain itu di desa ini juga banyak bangunan rumah yang memiliki kriteria sejahtera.

4. Kondisi Keberagamaan

Mayoritas agama penduduk di Desa Suka Piknik adalah Islam. Banyak kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin oleh masyarakat sekitar. Di antaranya rutinan yasinan, rutinan khotmil quran, rutinan muslimat, dan sholawatan. Namun di sisi lain pemahaman penduduk akan kebudayaan Islam kejawaen masih melekat erat di antaranya ialah budaya slametan.

Walaupun kepercayaan tersebut masih melekat di masyarakat, dari segi pendidikan agama mendapatkan respon masyarakat sangat positif. Hal tersebut terbukti dari tersedianya beberapa fasilitas/tempat yang menjadi sarana belajar bagi para warga yang ingin belajar agama. Sarana tersebut berupa masjid dan mushola. Di Desa Suka Piknik terdapat 10 Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang tersebar di setiap dusun.

Beberapa di antaranya merangkap dengan madin (madrasah diniyah). Antusias dari masyarakatpun pun sangat baik. Setiap peringatan HUT RI juga diselenggarakan lomba antar TPQ. Lomba-lomba tersebut juga turut mendukung bakat dan motivasi anak untuk

tetap melanjutkan belajar ilmu-ilmu agama. Secara demografis, kegiatan-kegiatan sosial keagamaan sangat aktif di kalangan dewasa menengah (30 ke atas). Seperti yasinan setiap hari Kamis atau Jum'at, maulid diba' setiap malam Sabtu, rutinan khotmil Qur'an, dan pengajian muslimat.

5. Kondisi Pendidikan

Jika dilihat dari data kependudukan Kondisi Pendidikan di desa Suka Piknik belum bisa dikatakan penduduk terpelajar. Angka buta huruf sudah tidak ada lagi. Tetapi masih banyak masyarakat yang pendidikan terakhirnya SLTP/ sederajat. Hanya sedikit warga yang melanjutkan ke tingkat SMA maupun perguruan tinggi. Menurut penulis hal ini disebabkan kurangnya minat untuk meneruskan pendidikan tingkat SMA.

6. Kondisi Sosial Budaya

Dalam kehidupan bermasyarakat terutama pada generasi muda memegang peranan yang sangat penting dalam melestarikan kebudayaan-kebudayaan yang dimiliki. Apalagi kepedulian masyarakat dan generasi muda tentang budaya di desa Suka Piknik sudah baik, Salah satu kebudayaan yang di lestarikan di desa Suka Piknik adalah sholawat ad-dibaiyah, jaranan, karwitan, dan acara PHBN (lomba tartil, adzan, hafalan, dan lomba volly) dan hadrah yang di adakan oleh anak-anak dan salah satu warga desa Suka Piknik yang masih ada keinginan untuk mengurusnya dikarenakan anggota Karang Taruna di desa sudah tidak ada yang sanggup untuk meneruskannya.

Di desa Suka Piknik sendiri kebudayaan sudah berkembang, akan tetapi masih ada sedikit masalah. Masalah utama dalam bidang sosial budaya adalah sebagian kebudayaan belum berjalan dengan maksimal, antara lain Karawitan. Latihan karawitan di desa Suka Piknik tidak berjalan teratur, dan kurang diperhatikan oleh masyarakat sekitar. Sholawatan atau yang biasa dikenal dengan hadrah merupakan

kesenian Islami yang di dalamnya terkandung nilai-nilai luhur Nabi Muhammad SAW yang dapat kita jadikan suri tauladan yang baik menuju keselamatan dunia maupun akhirat. Sholawatan biasanya diiringi alunan musik rebana yang terbuat dari kulit sapi. Sholawatan yang berjalan di desa Suka Piknik sendiri diselenggarakan oleh anak-anak di desa Suka Piknik.

Kegiatan sholawatan bertempat di Mushola Nduren dan Baitussalam dusun Mojo desa Suka Piknik. Kemudian Dibaan adalah tradisi membaca atau melantunkan shalawat kepada Nabi Muhammad yang dilakukan oleh masyarakat NU. Pembacaan shalawat dilakukan bersama secara bergantian, Kegiatan diba'an yang berkembang di desa Suka Piknik diselenggarakan oleh ibu-ibu. Kegiatan Diba'an bertempat di rumah salah satu jama'ah dibaan. Biasanya mereka latihan dua minggu sekali.

Kesenian jaranan Turonggo Yakso adalah suatu seni tari yang menggunakan instrumen berupa kulit hewan sapi/kambing yang dibentuk seperti kuda-kudaan. Tarian jaranan ini dipopulerkan di daerah Suka-suka yang berasal dari Kecamatan Suka Makan Kabupaten Suka-suka

7. Kondisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan sekaligus salah satu investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa, karena itu diselenggarakan pembangunan kesehatan secara menyeluruh dan berkesinambungan, dengan tujuan untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Kesehatan adalah satu layanan sosial dasar yang harus dipenuhi oleh pemerintah sebagai kewajibannya untuk menjaga kesejahteraan masyarakat serta lingkungan agar tercipta keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Program bidang kesehatan yang

sudah ada di desa Suka Piknik yaitu posyandu lansia dan kelas ibu serta posyandu balita yang dilaksanakan di setiap dusun.

Program ini sudah berjalan namun ada beberapa program yang masih belum berjalan seperti penyuluhan tentang kesehatan dan senam untuk lansia. Hal ini dikarenakan kurangnya personil tenaga medis, dimana hanya terdapat satu bidan. Apabila akan melaksanakan program lainnya, sedikit merasa kewalahan karena yang bergerak tetap orang yang sama.

Program bidang lingkungan yang sudah ada di desa Suka Piknik, Suka Makan yaitu kerja bakti yang dilaksanakan setiap hari Minggu pagi di setiap dusun. Selain itu, terdapat beberapa warga desa yang mulai membudidayakan tanaman hidroponik serta pembuatan pupuk kompos. Namun, pelaksanaan kedua kegiatan tersebut masih belum optimal dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan.

C. Analisis Potensi

Gambaran permasalahan yang secara umum terdapat di desa Suka Piknik ialah:

1. Bidang Sosial, Budaya dan Agama

Kerukunan dan kebersamaan bisa dikatakan sebagai modal sosial terbesar yang dimiliki oleh Desa Suka Piknik. Masyarakat menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut. Kepedulian terhadap sesama, terutama kepada mereka yang membutuhkan bantuan sangat tinggi, hal ini terlihat dari berbagai praktik gotong royong dalam beberapa kali kejadian.

Masyarakat di Desa Suka Piknik juga tergolong masyarakat yang melestarikan budaya kesenian tradisional. Terdapat 3 kelompok kesenian jaranan yang masih lestari menjadi bukti klaim tersebut. Regenerasi kesenian ini juga berlangsung baik, para anak-anak di desa sangat antusias belajar kesenian jaranan dan karawitan.

Dalam bidang keagamaan juga sangat menggembirakan. Meski mayoritas penduduk beragama Islam, solidaritas terhadap agama dan

kepercayaan lain sangat tinggi. Mereka bisa hidup dalam harmoni. Belum pernah sekalipun ada kasus intoleransi dalam kerukunan umat beragama di Desa Suka Piknik sejauh ini, dan semoga seterusnya begitu.

Kegiatan-kegiatan yang berbasis agama Islam juga masih lestari. Salah satunya ialah berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Madrasah Diniyah yang memiliki banyak santri. Waktu pelaksanaannya berlangsung setiap jam 16.30 – 17.00 WIB. Dengan hari libur antara lain ada yang Jum'at atau hari Ahad. Total TPQ ada 4 dengan jumlah ustadz-ustadzah sebanyak kurang lebih 18 orang.

Di sisi lain, ada satu permasalahan yang cukup vital dibidang tersebut yaitu manajemen pendidikan madrasah dan TPQ yang belum sistematis. Misalnya proses belajar mengajar yang berlangsung kurang kondusif. Pelajaran tentang adab masih belum dipraktekkan secara maksimal oleh santri. Santri-santri dibiarkan ramai dan bermain-main sendiri. Selain itu jadwal mengajar guru juga belum terbagi dengan maksimal, metode belajar yang dilaksanakan masih kurang tepat sehingga membuat santri-santri kurang memperhatikan pelajaran.

2. Bidang Ekonomi

Desa Suka Piknik adalah desa yang sangat kaya akan potensi alamnya. Banyak berbagai Suka Piknik belum mempunyai kesadaran untuk memanfaatkan potensi yang ada. Menurut informasi yang kami dapat dari angket kesejahteraan masyarakat, di desa ini sudah dibentuk berbagai macam organisasi yang menangani masalah perekonomian diantaranya adalah koperasi wanita.

Dalam kegiatan tersebut sering diadakan pelatihan kewirausahaan dan pengolahan berbagai jenis sumber daya, namun belum ada tindak lanjut. Sebagian besar masyarakat yang menetap di Desa Suka Piknik hanya mengandalkan hasil pertanian yang tidak menentu waktu panennya, dari pernyataan ini kami dapat menyimpulkan bahwa angka penduduk yang tidak mempunyai mata pencaharian tetap tergolong tinggi. Namun, beberapa kendala yang ditemui dalam bidang ekonomi

antara lain terletak pada kurang optimalnya masyarakat untuk mengeksplorasi hasil sumber daya alam yang terdapat desa, khususnya jamur tiram yang sudah lama menjadi bidang usaha mereka.

Padahal jika dikembangkan menjadi produk olahan makana tertentu mereka bisa mendapatkan laba dua kali lipat ketimbang menjualnya secara apa adanya.

3. Bidang Pendidikan dan Teknologi

Desa Suka Piknik memiliki 1 sekolah dasar negeri yaitu SDN 1 Suka Piknik dan SDN 1 Suka Piknik. Lokasi SDN 1 dan 1 berada tidak dalam satu lokasi. perpustakaan dan musholla. Fasilitas di SDN 1 maupun 1 sudah cukup memadai. Adapun seperti perpustakaan yang terletak di sebelah selatan SD I, walaupun di SD II tidak menyediakan ruang perpustakaan namun disana ada fasilitas wifi. Jumlah guru di kedua SD tersebut juga sudah sesuai dengan kapasitas jumlah siswa yang bersekolah di kedua SD itu.

Permasalahan pokok yang di peroleh dari divisi pendidikan tentang keadaan dari para siswa dan siswi di desa Suka Piknik adalah mungkin salah satunya lingkungan sekitar yang kurang mendukung khususnya lingkungan keluarga. Kebanyakan para siswa disini mempunyai keadaan keluarga yang kurang memberi mereka cukup kasih sayang. Hal ini berkaitan dengan situasi dalam keluarga mereka seperti perceraian kedua orang tua, ada salah satu orang tua yang berkeja di luar negeri, dsb.

Desa Suka Piknik juga mempunyai Taman Kanak-kanak untuk anak usia \pm 5 tahun. TK tersebut terletak di 1 dusun. Pertama, TK dharmawanita Suka Piknik I yang terletak di dusun Tawang. Selain itu, ada TK Dharmawanita Suka Piknik II yang tetletak di dusun Salam. Pada dasarnya pendidikan anak-anak di desa Suka Piknik sudah baik dan melek huruf. Masyarakatnya sudah sadar dengan pentingnya pendidikan. Terbukti dengan banyaknya anak-anak yang bersekolah di TK maupun SD.

4. Kesehatan, Lingkungan Hidup dan Pariwisata

Kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan terbilang cukup baik. Petugas kesehatan dari Posyandu dan Poskesdes secara rutin melakukan sosialisasi kesehatan. Mulai dari pentingnya menjaga pola hidup sehat, menjaga lingkungan bersih dan rapi, hingga pentingnya olahraga bagi semua umur. Di Desa Suka Piknik terdapat 2 kelompok senam, yakni senam lansia dan senam ibu-ibu PKK.

Di Desa Suka Piknik juga belum terdeteksi potensi lokal yang bisa dijadikan menjadi tempat wisata. Padahal di Desa ini terdapat sebuah tebing yang dapat dijadikan tempat wisata. Oleh karena itu, program KKN kali ini adalah membuat tempat wisata di tebing Lingga.

Tingkat kesehatan di desa Suka Piknik sudah terlihat cukup baik karena sudah ada poskesdes yang telah berjalan dan terprogram dengan baik. Kepedulian masyarakat tentang kesehatan juga sudah cukup baik, sebagian besar masyarakat sudah memenuhi kriteria jamban sehat meskipun masih ada sebagian yang belum memenuhi kriteria jamban sehat. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan masyarakat yang tinggal di sekitar sungai yaitu mereka melakukan kegiatan MCK (mandi, cuci, kakus) di area sungai.

Masalah utama dalam bidang kesehatan di masyarakat Suka Piknik, Kecamatan Suka Makan adalah kurangnya kesadaran akan adanya jamban keluarga di setiap rumah, kemudian belum terselenggaranya kegiatan-kegiatan seperti penyuluhan tentang kesehatan dan lingkungan serta masih banyak warga yang membuang sampah ke sungai dan ada juga yang membakar sampah di belakang rumah. Tindakan tersebut dapat menyebabkan kualitas air menjadi menurun dan polusi udara yang bisa menimbulkan gangguan pernafasan.

Masyarakat di Desa Suka Piknik juga masih gemar mengonsumsi obat-obat atau ramuan tradisional. Seperti halnya Kunyit asam, kunyit, temu lawak dan lain sebagainya. Hal ini tentu saja sangat

menggembirakan di tengah maraknya makanan dan obat berbahaya yang beredar bebas di pasaran.

D. Pemetaan Lokasi

Sebelum melakukan pemetaan wilayah perlu diadakannya sebuah observasi untuk mengetahui gambaran awal wilayah yang akan digunakan sebagai sasaran kegiatan KKN tersebut. Observasi lapangan dilaksanakan sebelum pelaksanaan KKN oleh perwakilan tim mahasiswa, DPL, dan anggota masyarakat atau pada minggu pertama mahasiswa di lokasi KKN dengan menggunakan pemetaan lokasi. Pada pelaksanaannya, Mahasiswa KKN Suka Piknik 1, jauh-jauh hari telah melakukan survey di wilayah desa tersebut berdasarkan arahan Kepala Desa. KKN Suka Piknik 1 mendapatkan wilayah pemetaan di Dusun Krajan.

Laporan itu bersifat motivatif untuk mengajak masyarakat, utamanya para sesepuh dan para pimpinan setempat, agar tertarik dan peduli serta sanggup bekerja keras bersama para mahasiswa untuk secara gotong royong menyelesaikan masalah melalui keluarga, Bupati, Camat, Kepala Desa atau sesepuh lainnya diundang untuk mengetahui keadaan masyarakatnya dan diyakinkan bahwa dengan bimbingan para sesepuh dan aparat desa, secara gotong royong bisa dikembangkan program pemberdayaan untuk menyelesaikan masalah yang ada secara mandiri.

Pelaksanaan observasi ini pada pelaksanaannya membagi KKN Suka Piknik 1 menjadi 3 kelompok mahasiswa yang selanjutnya bersama kader atau penduduk setempat menghimpun data dengan menggunakan instrumen, data-data yang akan diperoleh serta tata cara pendataan dan pemetaannya. Pelaksanaan pemetaan wilayah ini wajib mengundang dari berbagai pihak khususnya di wilayah tokoh-tokoh di dusun tersebut. Hal ini untuk memudahkan dalam pembuatan peta transek seperti yang telah dijelaskan sebagaimana untuk mengetahui seberapa jauh suatu wilayah dapat berkembang dalam waktu dekat.

Dalam hal ini pemetaan wilayah bertujuan untuk menentukan kelompok keluarga sejahtera dan pra sejahtera serta potensi yang ada di wilayah dusun yang dijadikan sasaran kelompok KKN Suka Piknik 1.

Setelah mendapatkan data tersebut maka langkah selanjutnya untuk membentuk program kerja dan menjalankannya dengan baik. Program yang disusun pun juga harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Terlebih lagi jika program tersebut dapat dilaksanakan di wilayah lain di luar desa tersebut.. Dalam arti lain program tersebut bisa menjadi acuan bagi kelompok desa atau wilayah lain. Pemetaan yang dilakukan kelompok Suka Piknik 1 pada tanggal 09-15 Januari 2019 ini berhasil menghimpun data yang cukup lengkap. Dengan memperhatikan berbagai macam aspek penyusunannya, tim KKN Suka Piknik 1 mampu menyusun peta transek.

E. Identifikasi Kondisi

No	Identifikasi Kondisi Awal	Identifikasi Potensi	Identifikasi Kegiatan	Pokok rencana kegiatan
1.	Gunung Lingga di tambang selama 20 tahun. Tempat ini sangat eksotis tapi belum dioptimalkan.	Tempat ini bisa menjadi wisata yang menarik. Terdapat tebing tinggi yang biasa digunakan untuk kepentingan <i>rock climbing</i> , sungai jernih, pepohonan rindang dan berbagai spot menarik yang akan menjadi wisata keren jika dioptimalkan.	Koordinasi dengan karang taruna. Pembuatan tempat wisata baru. Keterlibatan masyarakat khususnya kelompok pemuda dan pemerintah mutlak diperlukan.	Optimalisasi potensi menjadi wahana wisata baru.
2.	Angka keikutsertaan sekolah di Desa Suka Piknik 100%. Semua anak sekolah, namun sebagian besar berhenti pada jenjang sekolah menengah atas.	Dukungan dari orangtua agar anak melanjutkan pendidikan.	Koordinasi dengan pemuda desa yang melanjutkan ke perguruan tinggi dan sukses.	<i>Youth Camp</i> . Kemah pemuda yang berisi hal-hal positif, penanaman jiwa kepemimpinan, dan cinta pendidikan.
3.	Warga belum bisa mengembangkan hasil pertanian.	Warga dapat membuat hasil olahan pangan sendiri dan	Melakukan seminar kewirausahaan dan pelatihan pengolahan hasil panen menjadi	Melakukan seminar kewirausahaan dan pelatihan

		menjadikannya lebih bernilai ekonomis	makanan.	pengolahan hasil panen menjadi makanan.
--	--	---------------------------------------	----------	---

BAB II

PROGRAM KEGIATAN KKN

Setelah melakukan penggalian potensi desa melalui metode studi dokumen, observasi, wawancara dan angket, diperolehlah potensi desa sebagaimana dipaparkan pada bab sebelumnya. Pada bab ini akan dipaparkan program-program kegiatan yang telah terselenggara selama kegiatan KKN. Seluruh program ini disusun berdasar pada hasil penggalian potensi desa. Berikut ini uraian program kegiatan kelompok KKN Desa Suka Piknik, Kecamatan Suka Makan, Kabupaten Suka-Suka.

1. Belajar Hidroponik Berbasis Masyarakat

a. Nama dan Tema Kegiatan

“Belajar Hidroponik Berbasis Masyarakat”

b. Alasan dan Tujuan

Berdasar hasil analisis potensi belanja rumah tangga di Desa Suka Piknik, sebanyak 65% pendapat rumah tangga dialokasikan untuk keperluan belanja konsumsi. Hal ini tak lain karena hampir semua kebutuhan dapur diperoleh dengan cara membeli. Tentu ini sangat disayangkan karena sebenarnya masyarakat bisa memanfaatkan lahan di sekitar rumah untuk bercocok tanam sayuran dan bumbu dapur.

Temuan lain dari hasil analisis potensi di Desa Suka Piknik adalah kondisi lahan di Desa Suka Piknik tidak terlalu ramah untuk ditanami sayuran karena iklim yang kurang mendukung. Kurangnya ketersediaan air dan kelembapan udara yang kurang mendukung.

Berangkat dari fakta tersebut, kami dari kelompok KKN di Desa Suka Piknik bersama warga merasa perlu belajar tentang teknik bercocok tanam melalui media hidroponik. Metode Hidroponik dirasa cocok karena bisa mengatasi kebutuhan sayuran rumah tangga, sekaligus mengatasi masalah lahan yang kurang subur.

- c. Narasumber
Riyadu Sulaiman (Praktisi tanaman hidroponik)
- d. Waktu Pelaksanaan
15 Agustus 2018
- e. Sasaran Kegiatan
Ibu-ibu rumah tangga.
- f. Narasi Kegiatan

15 Januari 2019—Aksi nyata KKN dusun Suka Makan desa Suka Makan kecamatan Suka Makan kabupaten Suka-suka dengan beberapa aktivitas mengejutkan. Tentunya kegiatan ini berpengaruh besar bagi masyarakat Suka Makan. Bahkan masyarakat Suka Makan antusias terhadap kegiatan KKN di daerahnya. Hal ini yang menjadi pertimbangan kami dalam melakukan kegiatan ini.

Sebelum membahas hal yang unik terhadap kegiatan kami. Kami berusaha memberdayakan hal yang telah kami temukan. Kondisi tanah contohnya, kondisinya terjal kering serta hanya mampu ditanami beberapa tanaman tertentu, bahkan tumbuhan sayuran rumah tangga jarang ditemukan, padahal pada umumnya kondisi ini sangat menguntungkan di daerah perbukitan. Tetapi malah sebaliknya daerah perbukitan di daerah Suka Makan ini kurang ada pemanfaatan penanaman sayuran rumah tangga. Namun hal ini tidak menjadi kendala kami dalam melanjutkan program kami.

Salah satu kegiatan yang kami angkat adalah berbasis masyarakat serta dapat mengatasi permasalahan yang selama ini dialami masyarakat. Tetapi hal yang lebih menarik terhadap kegiatan kali ini adalah penyuluhan hidroponik dengan mengangkat tema "*belajar hidroponik berbasis masyarakat*". Latar belakang dari tema ini adalah ketertarikan kami terhadap kondisi kerumahtanggaan masyarakat desa Suka Makan. Layaknya ibu rumah tangga pastinya menginginkan anggaran belanja masak dapat menghemat kondisi keuangan. Hal ini menjadi pertimbangan kami dalam mengusung tema diatas. Tetapi hal yang menarik lain dalam penyuluhan ini adalah

penyuluhan serta praktek menanam hidroponik langsung dengan alat sederhana dan seadanya.

Pemateri kali ini adalah praktisi tanaman hidroponik, beliau adalah lulusan Universitas Solo. Kebetulan beliau berasal dari Tulungagung, beliau setiap hari merawat tanamannya untuk dijual dan dikonsumsi sendiri. Beliau kami pilih menjadi pemateri kami dalam penyuluhan menanam hidroponik. Beliau mengatakan bahwa menanam hidroponik tidak sesulit yang dibayangkan. Perbedaannya hanya pada media tanam.

Sasaran penyuluhan kami adalah para ibu PKK yang hampir setiap harinya mengonsumsi sayuran. Mereka antusias mendengarkan pemateri. Bahkan mereka merasa bahwa kegiatan kami ini memang belum pernah dilakukan oleh komunitas atau organisasi manapun. Dibuktikan dengan design tata pola duduk kami yang leter U serta dekorasi kegiatan kami yang memang kami bedakan dari yang lain.

Properti kegiatan kami lumayan menguras tenaga kami mulai dari persiapan *blabak* kayu untuk media tanam lalu persiapan bibit tanaman, botol bekas, kain flanel dan sabut kelapa. Bahkan pemateri juga membawa perlengkapannya diantaranya tanaman sayuran serta bioorganic penyubur tanaman bahkan bibit berbagai jenis sayuran dibawa oleh beliau dari rumah.

Pemateri menjelaskan tata cara menanam di air, serta perawatannya. Beliau mempraktekkan bersama ibu PKK tata cara menanam di air. Pemateri tidak segan-segan menunjukkan alat pengecek pH air untuk mengetahui kadar keasaman air biasa dan air yang dicampur bio AB. Ibarat anak kecil pastinya memerlukan vitamin, sama halnya dengan tanaman yang memerlukan vitamin untuk tumbuh dan berkembang.

Matahari hampir menenggelamkan dirinya, kegiatan ini berlangsung siang sampai sore. Kami sesegera mungkin membersihkan tempat penyuluhan setelah kegiatan. Penyuluhan kami yang sederhana tetapi kami jadikan evaluasi kegiatan selanjutnya.

Kami yakin sedikit ilmu yang kami pelajari akan berbuah manis di suatu hari jika kami mengamalkannya. Kami percaya maka kami bisa.

g. Dokumentasi Kegiatan



Para Ibu-ibu yang antusias mengikuti kegiatan



Penyampaian materi

2. Sosialisasi Pengolahan Jamur Tiram

a. Alasan dan Tujuan

Ada 54 masyarakat Desa Suka Piknik yang sudah membudidayakan jamur tiram, akan tetapi selalu dijual dalam keadaan mentah. Padahal jika mereka mau mengolah, pasti nilai jualnya akan bertambah signifikan.

b. Narasumber: Anis Mufarida (Pengusaha Jamur Olahan)

c. Waktu Pelaksanaan: 19 Agustus 2018

d. Sasaran Kegiatan

Pembudidaya Jamur Tiram dan Ibu-Ibu PKK

e. Narasi Kegiatan

Suka-suka, 19 Agustus 2018—Kembalinya kami bergiat di Desa Suka Makan membuat kami semakin bersemangat dalam menyelesaikan kegiatan sosialisasi ketiga kami di Aula desa Suka Makan. Kegiatan sosialisasi kami adalah dalam bentuk pelatihan yang hampir sama dengan konsep sebelumnya. Bedanya kegiatan sebelumnya adalah berbasis tanaman, sedangkan ini berbasis memasak. Sasaran kami adalah ibu PKK desa Suka Makan.

Latar belakang kami mengangkat sosialisasi ini meliputi hal yang tak pernah kami duga. Sejak beberapa hari pertama kami melakukan survei kondisi dan potensi masyarakat desa Suka Makan. Hal yang sangat kami ingat adalah kegiatan salah satu masyarakat yang setiap harinya membudidayakan jamur. Sebut saja pak Yuli setiap harinya beliau merawat jamur yang semulanya hanya di konsumsi sendiri. Bahkan, sekarang jamur menjadi peluang usaha bagi bapak Yuli.

Jamur menjadi hal yang baru di masyarakat. Jamur kaya akan manfaat bagi kesehatan tubuh. Layaknya tanaman yang lain, jamur sebelum dimasak dapat dimanfaatkan sebagai obat yang kaya akan beberapa vitamin. Bahkan rebusan air jamur dapat dimanfaatkan untuk obat penyakit tertentu. Manfaat jamur seperti memperkuat sistem kekebalan tubuh, pertumbuhan sel kanker, kolesterol tinggi akan menurun serta memelihara kesehatan jantung. Beberapa pengusaha di Indonesia telah memanfaatkan jamur menjadi beberapa olahan makanan. Salah satu pengusahawan jamur seperti ibu Anis telah memulai usahanya dengan berkeliling tiap toko, rumah bahkan sampai pusat perbelanjaan. Pengolahan jamur di manfaatkan beliau dalam berbagai variasi untuk meningkatkan nilai jual jamur seperti olahan jamur krispi, sate jamur dan olahan lainnya

Beberapa ibu PKK sebagai pioneer masyarakat desa Suka Makan mencoba mempraktekkan menusuk sate dengan bagus dan

menarik bagi pembeli, olahan sate jamur menggunakan bawang putih yang dihaluskan beserta penyedap makanan lalu direbus tanpa minyak lalu tiriskan sampai dingin. Setelah itu jamur ditusuk dengan sate lalu dibakar. Sedangkan cara menggoreng jamur *krispi* yang benar agar kualitas jamur tetap ada rasa *kriuk* dan *kressnya* dengan menyuiri jamur terlebih dahulu dengan mengurangi kadar air dan sesegera mungkin di lumuri tepung terigu yang dicampur soda kue dan penyedap rasa lalu digoreng.

Bu Anis kami pilih sebagai pemateri sekaligus motivator bagi ibu- ibu PKK dalam menggerakkan warga yang lainnya. Beliau memaparkan strategi menghemat pengeluaran dalam memasak olahan jamur serta memanfaatkan peluang usaha di daerah Suka Makan. Ibu- ibu PKK sangat antusias mencoba hasil yang mereka praktekkan, namun ada juga ibu- ibu yang tidak suka dengan olahan jamur. Kendala yang kami alami sangat banyak salah satunya, kami hampir kekurangan minyak saat mau menyiapkan minyak untuk panggangan sate. Namun hal itu dapat segera teratasi dengan baik.

Bu Anis sebagai pemateri memaparkan cara memasak dan mengolah jamur, mulai dari persiapan kadar minyak, persiapan suwiran jamur bahkan bumbu yang digunakan juga dipilih agar kualitas jamur tetap bagus. Bumbu masakan yang digunakan pun tak segan beliau paparkan di depan ibu PKK. Pemateri mempersilahkan peserta dalam mencicipi hasil masakan kepada peserta pelatihan. Hal ini membuat peserta nyaman dalam mengikuti kegiatan ini.

Keunikan dari kegiatan kami kali ini memang berbeda dengan yang lain antara lain hal yang sederhana selalu ada pada kegiatan kami kali ini. Contohnya kami memanfaatkan barang-barang yang layak pakai sebagai bahan dekor kami. Kami bahkan tak segan pula mengubah pola duduk dalam pelatihan ini. Namun, seperti halnya kegiatan KKN yang lain kami hanya manusia biasa yang tak luput dari sejuta kesalahan, yang kami ketahui adalah kesederhanaan membuktikan hasil seseorang dalam berbuat.

f. Dokumentasi Kegiatan:





Praktik pembuatan olahan jamur tiram

BAB III
RENCANA TIDAK LANJUT

A. RTL Pasca Kegiatan KKN

No	Rencana Tidak Lanjut	Diskripsi
1.	Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Wisata Tebing Lingga (WTL)	Tempat wisata harus dikelola oleh warga dan setiap warga harus merasa memiliki agar tercipta pengelolaan oleh warga dan untuk warga.
2.	Pembentukan Kelompok Petani Perempuan (KPP)	Sebagian besar ibu rumah tangga di Desa Suka Piknik adalah petani perempuan. Agar mereka lebih berdaya, mereka harus berserikat. Lewat perkumpulan ini diharapkan para ibu bisa lebih berdaya.
3.	Ibu-ibu di Desa Suka Piknik diajari untuk membuat produk olahan berbahan lokal dari Jamur Tiram	Membuat kreasi makanan dari bahan lokal Jamur Tiram yang dapat dijadikan bermacam-macam kreasi makanan ataupun <i>snack</i> . Setelah itu coba dipasarkan yang pertama-tama difasilitasi oleh BUMDes agar peran BUMDes dapat berjalan sebagaimana mestinya.
4.	Dll....	

B. Pihak-Pihak Yang Terlibat Dalam Rencana Tindak Lanjut Kegiatan KKN 2018

1. Bapak Supriyanto selaku Kepala Desa Suka Piknik
2. Bapak Tolu selaku Ketua RT 03 Desa Suka Piknik
3. Bapak Rahmat selaku Ketua RW 04 Desa Suka Piknik
4. Bapak Fals selaku Ketua POKDARWIS WTL
5. Bapak Prayit selaku Ketua Kelompok Tani
6. Peserta KKN Suka Piknik 1

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum potensi yang dimiliki oleh desa ini sebetulnya cukup besar utamanya dalam hal pengembangan tempat wisata dan pengolahan jamur tiram. Dalam hal wisata, desa ini sesungguhnya mempunyai sumberdaya alam yang cocok untuk dijadikan sebagai tempat wisata. Hanya saja karena belum terkelola dengan baik akhirnya kekayaan alam tersebut belum menjadi daya tarik.

Selain itu, desa ini juga memiliki potensi bagus untuk dijadikan pengembangan wirausaha, terutama pengolahan jamur tiram menjadi beraneka ragam olahan makanan juga belum ada di desa ini. Hal ini menjadi peluang besar untuk membuka wirausaha berbasis home industri yang jika difasilitasi oleh desa melalui BUMDes, sangat mungkin menjadikan desa ini mempunyai ikon tersendiri.

B. Saran dan Rekomendasi

1. Kepada KKN selanjutnya

Selain mengevaluasi kekurangan dari kelompok sebelumnya dengan melihat data-data yang ditemukan maka KKN selanjutnya kami harapkan agar terus mendampingi pengembangan pengolahan jamur tiram yang sudah kami mulai. Hal ini menjadi penting agar kegiatan KKN tidak sebatas lalu dan program yang sudah ada bisa berkelanjutan.

2. Kepada Pemerintah Desa

- a. Memfasilitasi masyarakat untuk mendapatkan pelatihan-pelatihan serupa agar pengembangan produk semakin baik
- b. Memfasilitasi masyarakat untuk mengembangkan pemasaran produknya melalui peran BUMDes.
- c. Dst.....

LAMPIRAN

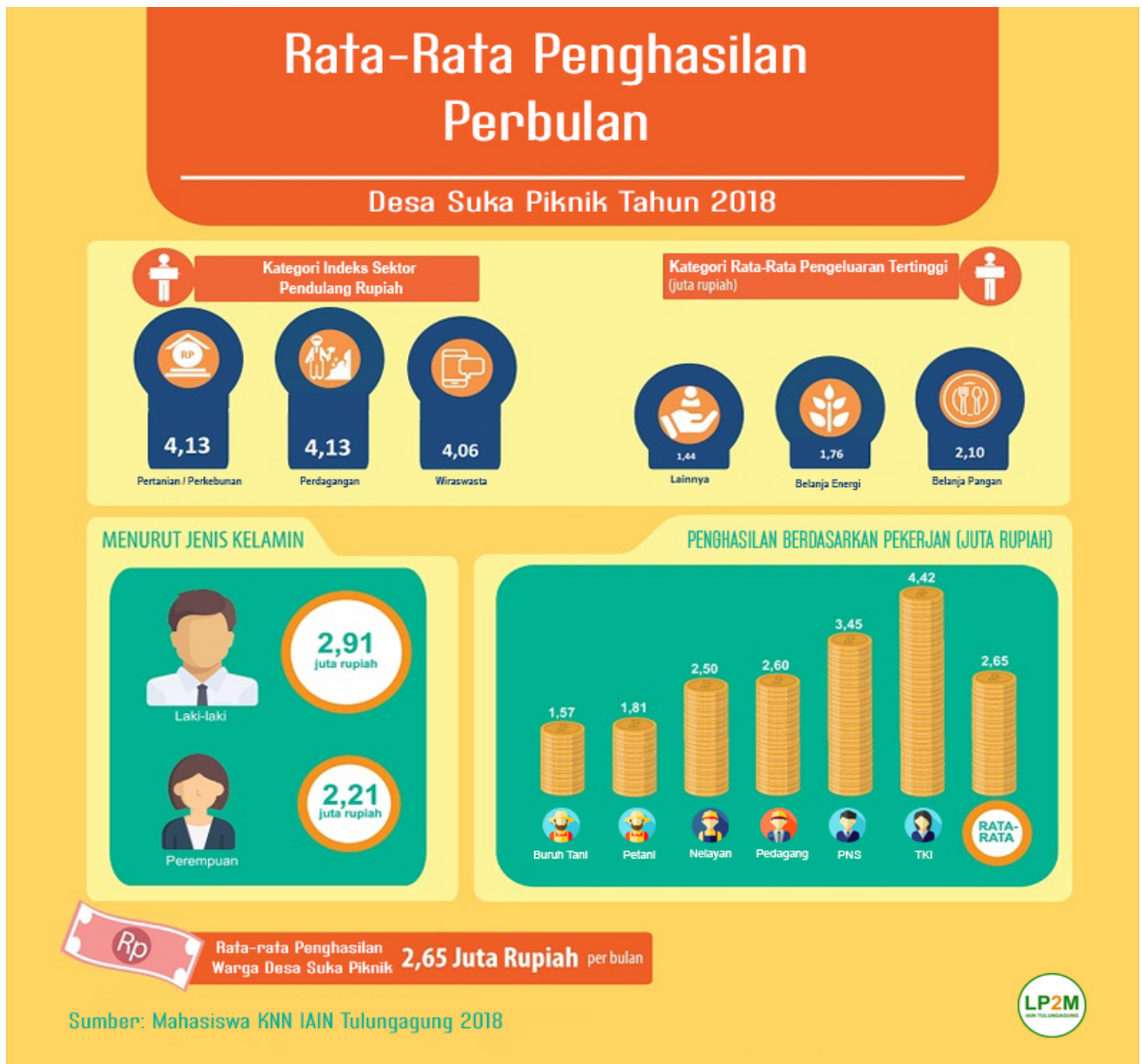
Infografis Sejarah Situs Desa



Infografis Potensi Pertanian Desa



Infografis Potensi Penghasilan dan Pendidikan



Infografis Potensi Ekonomi



Dokumentasi Kegiatan Harian

1. Devisi Keagamaan

	
<p>Membantu Memperbaiki Pengelolaan TPQ</p>	<p>Membantu Memperbaiki Pengelolaan TPQ</p>
	
<p>Pengajian untuk Anak-Anak</p>	<p>ToT (<i>Training of Trainer</i>) Pengajar TPQ</p>

Devisi Kesehatan



Sosialisasi Hidup Sehat kepada anak TK



Sosialisasi Gaya Hidup Sehat kepada warga



Diskusi dengan warga tentang makanan sehat



Pembiasaan Gaya Hidup sehat kepada anak-anak

2. Devisi Ekonomi kreatif



Sosialisasi pengolahan makanan berbahan ketela



Sosialisasi pengolahan makanan berbahan ketela



Sosialisasi pengolahan makanan berbahan ketela



Teknik Packaging dan pemasaran

3. Devisi Pendidikan



Sastra bagi Anak SD



Pengembangan Minat dan Bakat Siswa



Pengembangan Minat dan Bakat Siswa



Budaya Literasi sejak Dini

4. Sosial Budaya

 <p>BNNK Trenggalek melaksanakan giat Diseminasi Informasi P4GN melalui kampanye stop narkoba pada Pegalaran Seni yang di selenggarakan di kawasan Wisata Tebing Lingga di Desa Nglebo, Kecamatan Suruh Rabu (07/01/2018)</p>	
<p>Sosialisasi Pemuda Anti Narkoba</p>	<p>Pembukaan Wisata Tebing Lingga</p>
	
<p>Ikut Serta Budaya Gotong Royong</p>	<p>Tari untuk Anak-anak</p>



**Pembukaan KKN di lapangan utama
kampus IAIN Tulungagung**



Foto bersama ketika pembukaan KKN



**Foto bersam setelah senam Aerobic
bersama ibu-ibu PKK**



<p>Evaluasi posko 1 pembukaan KKN di Desa</p>	<p>Kunjungan DPL di posko 1, setelah pembukaan KKN di Desa</p>	<p>Foto bersama pemateri ketika acara workshop kewirausahaan</p>
	 <p>Kasi P2M BNNK Trenggalek melakukan kunjungan ke Posko 1 dan calon destinasi wisata baru "Wisata Tebing Lingo (WTL)" yang sedang dirintis oleh Pemerintah Desa Nglebo bersama Mahasiswa IAIN Tulungagung Peserta KKN Tematik Pemberdayaan Multi Sektoral berbasis Potensi Lokal Mahasiswa. Rabu (31/01/2018)</p>	
<p>Foto bersama pemateri dan ibu-ibu PKK ketika Penyuluhan Pendidikan</p>	<p>Sosialisasi oleh BNN Kab. Suka-suka</p>	<p>Kunjungan Petugas Puskesmas Kec. Suka Makan</p>



Foto mengajar SDN 1 Suka Piknik



Foto ketika kegiatan BimBel



Foto kerja bakti di Gunung Lingga



Foto ketika Yasinan putri



**Workshop Kewirausahaan Pengolahan
Pisang**



Foto ketika bersih-bersih masjid sekitar



**Kedatangan DPL ke posko 1 Desa Suka
Piknik**



**Kedatangan LP2M di Posko 2 Desa Suka
Piknik**



**Foto ketika silaturahmi ke rumah
tetangga**



<p>Foto ketika shalat berjamaah di posko 1</p>	<p>Foto mengajar TPQ di masjid desa Suka Piknik</p>	<p>Foto pembukaan tempat wisata baru (Wisata Tebing Lingga)</p>
		
<p>Foto bersama anak-anak tari kreasi islam</p>	<p>Kegiatan penutupan di balaidesa Suka Piknik</p>	<p>Foto penutupan di Kec. Suka Makan</p>